

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian informasi dan data sebagaimana telah dijelaskan pada bab – bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini secara umum dapat menyimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Kondisi pasar industri asuransi kendaraan bermotor dalam kondisi pasar yang kompetitif ditinjau dari 2 (dua) indikator yaitu :
 - a. Pendapatan dari total penjualan (melalui perolehan premi netto) yang masih dalam kondisi yang menunjukkan kenaikan positif yang ditunjukkan dengan terjadinya trend kenaikan perolehan premi netto. Tingkat konsentrasi (melalui nilai CR dan HHI) yang menunjukkan *low concentration* dengan trend mengalami kenaikan yang fluktuatif akan tetapi masih dalam tataran kenaikan angka yang kecil. Tingkat konsentrasi pasar yang masih berada pada tingkat *low concentration* (rata – rata nilai (CR) sebesar 39% dan nilai rata-rata HHI adalah 551 poin) merefleksikan secara industri tidak ada perusahaan yang dominan yang dapat mengontrol pasar.
 - b. Perusahaan asuransi kendaraan bermotor yang tutup, dari segi jumlah perusahaan asuransi yang tutup masih dalam jumlah kecil, penutupan perusahaan asuransi dilakukan oleh regulator tertinggi dilakukan dalam jumlah kurang dari 10% (7 perusahaan) dari total perusahaan, dilakukan pada tahun 2005.

2. Dalam perkembangannya menunjukkan bahwa perolehan Premi Netto yang cenderung mengalami kenaikan merefleksikan bahwa industri asuransi kendaraan bermotor dalam kondisi yang menguntungkan bagi para pelaku pasar walaupun ditengah kondisi ”perang tarif”. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran regulasi tarif referensi yang diatur

PMK No. 74 Tahun 2007 tidak menjadi *urgent* untuk dilakukan karena kondisi pasar industri asuransi kendaraan bermotor dalam kondisi pasar yang kompetitif. Pemberlakuan regulasi ini menjadi tidak wajar ditengah – tengah kondisi pasar yang kompetitif. Regulator seharusnya lebih memperhatikan penerapan regulasi pada pengawasan dan penegakan hukum di bidang perasuransian.

3. Terdapat indikasi elastisitas permintaan berdasarkan harga bahwa produk asuransi kendaraan bermotor merupakan produk yang elastis. Produk dengan harga yang elastis berarti dalam kondisi pasar dengan persaingan yang kompetitif. Dengan harga yang kompetitif tersebut akan menguntungkan konsumen karena mendapatkan harga murah dengan banyak pilihan produk asuransi kendaraan bermotor.

5.2. Saran

Mencermati hasil pengolahan data yang terangkum dalam kesimpulan – kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diajukan saran yaitu :

1. Pasar industri asuransi kendaraan bermotor dalam kondisi pasar yang kompetitif, regulator seharusnya lebih memperhatikan penerapan regulasi pada pengawasan dan penegakan hukum di bidang perasuransian. Bapepam – LK sebagai regulator fokus pada arah kebijakan regulasi yaitu dalam rangka harmonisasi kebijakan sektor asuransi dengan sektor lainnya dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan industri asuransi terutama arah kebijakan yang terkait sistem pengawasan berbasis resiko (*risk-based supervision*, RBS).
2. Selain memperketat pengawasan, perlu penegakan standar kualitas pelayanan dalam industri perasuransian. Hal ini merupakan prioritas kebijakan bagi regulator untuk mencegah “perang tariff” serta untuk memberikan perlindungan konsumen asuransi.

3. Perlu dilakukan penelitian mendalam untuk menghitung angka elastisitas harga dalam permintaan produk asuransi kendaraan bermotor.

